

Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)

Pertemuan 11 Filsafat Ilmu dan Logika



BAHASA DAN LOGIKA

MKWU

TIM DOSEN

FILSAFAT ILMU DAN LOGIKA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
NASIONAL VETERAN JAKARTA

FUNGSI BAHASA

1. Fungsi informatif. Penggunaan bahasa untuk menyampaikan informasi, untuk menyampaikan hal-hal yang faktual sifatnya yang ditata dlm bentuk pengakuan atau pengingkaran proposisi-proposisi atau penyajian argumen-argumen. Dikemas dlm bentuk kalimat berita. Mis. Bank Dunia dikorupsi pejabat. Bangladesh diguncang gempa. Dsb.

2. Fungsi ekspresif. Lazimnya dlm bentuk kalimat seru, yaitu bila seseorang ingin mengekspresikan emosi dan perasaan-perasaannya (sedih, gembira, heran, kagum, cinta, sayang, marah, dsb). Sering disebut bahasa emotif. Mis. 'Wah, indah sekali lukisan ini'. 'astaga, hampir mati aku!' dsb.

3. Fungsi direktif. Penggunaan bahasa dg tujuan untuk menyebabkan atau menghalangi suatu perilaku. Bhs ini sangat jelas terungkap dlm bentuk perintah-perintah atau larangan.

Sering disebut bhs imperatif, bhs persuasif.

Mis. 'Tutuplah jendela itu!' Pergilah segera dari sini. Baygon, jaminan mutu. Dsb.

4. Fungsi performatif. Fungsi ini kelihatan manakala penutur bermaksud menyampaikan sesuatu tetapi sekaligus juga melakukan apa yang disampaikan. Sering disebut bahasa seremonial. Misal. Dengan ini rapat saya buka. Perahu motor ini saya beri nama Bintang Laut. Dsb.

Bahasa logika adalah bahasa proporsional yang senantiasa mengandung aspek pengakuan atau pengingkaran. Fungsi 2,3, dan 4 tidak menunjuk pada fakta atau kenyataan obyektif, dan karena itu tidak dapat diterapkan kualifikasi benar atau salah.



- **Pengertian** adalah gambaran abstrak yang dibentuk dan dimiliki oleh akal budi tentang inti atau hakikat sesuatu obyek
- **Pengertian** masih bersifat abstrak, maka diperlukan sebuah simbol atau lambang yang disebut dengan bahasa, atau lebih tepatnya disebut dengan kata yang merupakan bagian terkecil dari bahasa. Selanjutnya, kata, berfungsi sebagai upaya untuk mengungkapkan suatu pengertian, dan di dalam logika disebut dengan **term**.



- Semakin luas (besar) wilayah suatu pengertian, semakin sedikit (kurang) isinya”. Konsekuensinya ialah realitas atau obyek yang ditunjuk menjadi semakin abstrak. Sebaliknya, semakin sempit (kecil) wilayah suatu pengertian, semakin banyak (padat) isinya. Akibatnya, kenyataan yang ditunjuk menjadi semakin konkrit”

Klasifikasi Term

Berdasarkan jumlah kata:

1. Term secara sederhana

- Term ini disebut dengan term yang bersifat umum, simpel, dan terdapat satu unsur kata saja.
- Misal : manusia, buku, meja, dll

2. Term secara kompleks atau term komposit

- Ciri-ciri dari term ini bersifat kompleks dan terdapat dua unsur kata atau lebih.
- Misal : Kepala sekolah, pesawat terbang, sapu tangan, dll.

Berdasarkan Luas :

■ ***Term Singular***

- Klasifikasi term yang menjelaskan secara utuh dan tegas satu benda, satu individu, atau satu realitas tertentu.

■ Misal : Bapak Tono; Gunung Merbabu; Bapak terkaya di wilayah ini; Medan; dll.

■ ***Term Partikular***

- Klasifikasi Term Partikular mempunyai ciri-ciri menyebut sebagian dari jumlah atau kelompok objek; sekurang-kurangnya berjumlah satu, dan tidak tertentu

■ Misal : *Beberapa* mahasiswa; *Seorang* karyawan; *Sebuah* buku; dll.

■ ***Term Universal***

- Klasifikasi Term Universal mampu menunjukkan seluruhnya, seluasnya, tanpa terkecuali.

■ Misal *Semua* masyarakat; *Setiap* wilayah; *Tidak ada* seorangpun; dll.

Term Berdasarkan penggunaan arti

Univok : suatu kata digunakan dalam arti univok bila kata tersebut digunakan untuk dua hal (realitas) atau lebih dalam satu arti yang sama. Mis. Buku pelajaran lebih mahal harganya daripada buku novel. Wajah anda mirip sekali dengan wajah anak saya.

Ekuivok: suatu kata digunakan dlm arti ekuivok bila dengan kata tersebut dimaksudkan dua hal (realitas) yg sama sekali berbeda atau berlainan. Mis. Informasi yg saya terima memang masih kabur tetapi tampaknya narapidana kelas kakap itu sudah berhasil kabur dari penjara.

- Menurut hemat saya orang hidup hemat lebih baik daripada boros.
- Kata orang bisa ular kubra, bisa dijadikan obat rematik.



- Analog: suatu kata dlm arti analog bila kata tersebut digunakan untuk dua hal (realitas) dalam arti yg sama tetapi sekaligus berbeda. Mis. Senyuman bulan itu mirip benar dengan senyuman gadis desa.

Klasifikasi (Penggolongan)

Jenis-jenis klasifikasi :

■ Klasifikasi Sederhana

■ Klasifikasi sederhana mempunyai ciri-ciri yang mempunyai jumlah dari sub-klasnya hanya dua sub-klas. Misal : Kendaraan diklasifikasi menjadi kendaraan bermesin dan kendaraan tidak bermesin. Jenis ini disebut juga klasifikasi dikotomis.

■ Klasifikasi Kompleks

■ Klasifikasi kompleks mempunyai ciri-ciri yang jumlah dari sub-klasnya lebih dari dua. Misal: benda diklasifikasi menjadi benda padat, benda cair, dan benda gas.

Hukum–Hukum Klasifikasi

- Klasifikasi harus lengkap
- Klasifikasi harus sungguh–sungguh memisah–misahkan
- Klasifikasi harus menggunakan satu dasar yang sama
- Klasifikasi harus sesuai dengan tujuan yang dikehendaki
- Klasifikasi harus dilakukan secara rapih



Thank You!

MKWU

Any Questions?